

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar

3.2 Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah suatu penggerak yang timbul dari kekuatan mental diri peserta didik maupun dari penciptaan kondisi belajar sedemikian rupa untuk mencapai tujuan-tujuan belajar itu sendiri. Motivasi belajar dalam penelitian ini diungkap dengan skala motivasi belajar yang berdasar aspek-aspek motivasi belajar dari Uno dan Kuadrat (2009), yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, ingin mendalami bidang pengetahuan, prestasi, tingkat aspirasinya dicapai, arah dan sikapnya terhadap sasaran kegiatan, durasi, frekuensi dan tingkat kualifikasi prestasi kegiatannya.

3.3 Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa PT. Java Princessha Surakarta sebanyak 50 siswa dan PT. Ratu Oceania Jogja sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel digunakan dalam penelitian berjumlah 100 siswa adalah siswa PT. Java Princessha Surakarta dan PT. Ratu Oceania Jogja masing-masing sebanyak 50 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian sampel yaitu merupakan pengambilan anggota sampel seluruh populasi (Hadi, 2000).

3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur skala motivasi belajar. Pengisian skala ini, responden hanya menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda tertentu pada alternative jawaban yang telah disediakan. Kemudian aspek motivasi belajar tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan.

1. Skala Motivasi belajar

Skala motivasi belajar yang digunakan peneliti adalah skala motivasi belajar berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yang ada dalam Uno dan Kuadrat (2009) yaitu tekun, ulet, mendalami bahan, prestasi, tingkat aspirasi, arah dan sikap, durasi, frekuensi dan tingkat kualifikasi.

Item yang ada merupakan item *favourable* dan *unfavourable* yang terdiri dari 45 item. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Table 3.1
Blue Print Skala Motivasi belajar

Variabel	Aspek	Indikator	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jml
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	- Sasaran yang ingin dicapai	1,10,19,	28,37	5
		- Cara belajar			
		- Keinginan untuk belajar			
	Ulet menghadapi kesulitan	- Tidak mengeluh dalam melaksanakan tugas yang diberikan	2,11,20,	29,38	5
		- Segera menyelesaikan tugas sampai selesai			
		- Lebih mandiri dalam belajar			
	Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan	- Kemampuan dalam menghadapi rintangan	3,12,21,	30,39	5
		- Berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas			
Prestasi mungkin	sebaik	- Memenuhi perlengkapan belajar tanpa menghitung	4,13,22,	31,40	5

	biaya				
	- Mencaribahan-bahan yang dibutuhkan				
	- Selalu mengerjakan tugas meskipun tidak dinilai				
Tingkat aspirasinya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	- Keinginan untuk mendapat nilai yang bagus - Keinginan untuk menjadi juara kelas	5,14,23,	32,41	5	
Arah dan sikapnya terhadap sasaran kegiatan	- Menunjukkan arah dan sikap dalam melakukan kegiatan belajar - Tindakan yang dilakukan dalam menentukan sikap	6,15,24,	33,42	5	
Durasi	- Memanfaatkan waktu luang diluar jam pelajaran - Berapa lama waktu untuk melakukan kegiatan belajar	7,16,25,	34,43	5	
Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)	Sering melakukan kegiatan belajar	8,17,26,	35,44	5	
Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya	- Mengulangi pelajaran yang telah dipelajari - Mempelajari pelajaran yang belum dipelajari terlebih dahulu	9,18,27,	36,45	5	

2. Penentuan Nilai Skala

Skala motivasi belajar ini merupakan skala dengan penilaian model Likert, yang terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu:

Tabel 3.2
Skor Aitem

Respon	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan tabel penentuan skor item diatas terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian aitem *favourable* bergerak dari skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju), sedangkan penilaian aitem *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial subjek tersebut dan sebaliknya.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah tingkat kemampuan instrumen dalam mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2003). Alat ukur motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti pada aitem-aitem valid pada skala motivasi belajar. Langkah selanjutnya adalah mencari korelasi antara tiap-tiap

skor aitem dengan skor total aitemnya yang disebut dengan model uji validitas internal (Suryabrata, 2004). Uji validitas yang digunakan pada peneliti ini menggunakan teknik *Bivariate Pearson* dengan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 21.0*.

Reliabilitas merupakan kemampuan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan secara konsisten apabila dilakukan pengukuran terhadap gejala-gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Azwar, 2013). Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach* (Azwar, 2012). Koefisien *alpha* akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan realibilitas yang lebih tinggi. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

Taraf signifikan yang digunakan untuk mengetahui reliabel dalam penelitian ini sebesar 5%, artinya semua butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliabel jika apabila Cronbach Alpha $> 0,60$ dan tidak reliabel apabila Cronbach Alpha $< 0,60$ berarti tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis independent sampel test. Uji test merupakan salah satu teknik statistik komparatif untuk membedakan mean dalam kelompok (Arikunto, 2010). Fungsi dari uji t test adalah untuk menguji hipotesis komparatif (uji perbedaan) untuk sampel kecil dan varian tidak diketahui. Penelitian ini menggunakan analisis t

test dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa PT. Java Princessha Surakarta dan PT. Ratu Oceania Jogja. Uji t test ini menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) for Window versi*.

$$t_{tes} = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_D : Mean defference atau perbedaan dua mean
 $\sum d$: Deviasi individual dari M_D
N : Jumlah Subyek (Arikunto, 2001)

Hipotesis yang di ajukan dinyatakan diterima bila $t_{tes} > t_{tab}$ dalam taraf signifikansi 5% maupun 1% dan hipotesis yang diajukan di nyatakan tertolak bila $t_{tes} < t_{tab}$ dalam taraf signifikansi 5% dan 1%.